

REFERENCE

- Artati, D., & Lubis, D. S. 2017. Optimasi Performa Dna Marker Pada Elektroforesis Gel. *Buletin Teknik Litkayasa Akuakultur*, 15(2), pp. 47-50.
- Azrai, M. 2016. *Pemanfaatan markah molekuler dalam proses seleksi pemuliaan tanaman.*
- Budisantoso, I. 2012. Respon Biji Muda Kedelai Var Slamet yang Ditumbuhkan dalam Media Ms yang Mengandung 2, 4-d. *In Prosiding Seminar Nasional LPPM Unsoed*, 3(1)
- Darmanti, S. 2016. Pengaruh Kumulatif Cekaman Biotik dan Abiotik Terhadap Penurunan Pertumbuhan Tajuk Tanaman Kedelai [*Glycine max* (L.) Merr.] cv. Grobogan. *Buletin Anatomi dan Fisiologi (Bulletin Anatomy and Physiology)*, 1(1), pp. 48-53.
- David, J., & Abdurrahman, T. 2021. Respon Pertumbuhan Tanaman Kedelai (*Glycine max*) terhadap Amelioran di Lahan Salin. *Jurnal Agronomi Indonesia (Indonesian Journal of Agronomy)*, 49(3), pp. 259-265.
- Elahi, N. N., Mustafa, S., & Mirza, J. I. 2004. Growth and nodulation of mungbean (*Vigna radiata* (L.) Wilczek) as affected by sodium chloride. *Journal of Research (Science). Bahauddin Zakaria Univ. Multan, Pakistan*, 15(2), 139-143.
- Guan, R., Chen, J., Jiang, J., Liu, G., Liu, Y., Tian, L., ... & Qiu, L. J. 2014. Mapping and validation of a dominant salt tolerance gene in the cultivated soybean (*Glycine max*) variety Tiefeng 8. *The Crop Journal*, 2(6), pp. 358-365.
- Hermanto, S., Saputra, F. R., & Zilhada, Z. 2015. Aplikasi Metode SDS-PAGE (*Sodium Dodecyl Sulphate Poly Acrylamide Gel Electrophoresis*) untuk Mengidentifikasi Sumber Asal Gelatin pada Kapsul Keras. *Jurnal Kimia Valensi*, 1(1), pp. 26-32.
- Ismail, M., Yudono, P., & Waluyo, S. (2018). Tanggapan dua kultivar kedelai (*Glycine max* L.) terhadap empat aras salinitas. *Vegetalika*, 7(2), pp. 16-29.
- Juwarno., 2019. Respon Lima Kultivar Kedelai (*Glycine max* (L.) Merr.) terhadap Cekaman Salinitas Ditinjau Dari Aspek Morfologis, Anatomis dan Fisiologis Didukung oleh Karakteristik Molekuler. *Disertasi*. Purwokerto: Universitas Jenderal Soedirman.
- Kementerian Pertanian., 2021. *Laporan Tahunan 2021 Direktorat Jenderal Tanaman Pangan*. Accessed on 30th April 2023.
- Kent, C., and Paul.H.B., 2013. Konservasi Biodiversitas Raja4, *Buletin KBR4 Marine Biodiversity of Raja Ampat Islands*, 2 (1), pp. 1-2.
- Krisnawati, A., & Adie, M. M. 2009. Kendali genetik dan karakter penentu toleransi kedelai terhadap salinitas. *Iptek Tanaman Pangan*, 4(2), pp. 222-237.
- Kristiono, A., Purwaningrahayu, R.D. & Taufiq, A., 2018. Respons tanaman kedelai, kacang tanah, dan kacang hijau terhadap cekaman salinitas. *Buletin Palawija*. 26(1), pp.45-60.
- Oktapianti, A., Akbar, A. A., Pramulya, M., & Ibrahim, I. 2023. Kajian Status Ketersediaan Pangan Dan Air Wilayah Pesisir Kabupaten Bengkayang

- Kalimantan Barat. *Geography: Jurnal Kajian, Penelitian dan Pengembangan Pendidikan*, 11(1), pp. 30-45.
- Purwaningrahayu, R.D., 2016. Karakter morfofisiologi dan agronomi kedelai toleran salinitas. *Iptek Tanaman Pangan*. 11(1), pp.35-48.
- Putri, P. H., Susanto, G. W. A., & Taufiq, A. 2017. Toleransi genotipe kedelai terhadap salinitas. *Penelitian Pertanian Tanaman Pangan*, 1(3), pp. 233-242.
- Rahayu, M. S. 2022. Respon Pertumbuhan Tanaman Kedelai di Tanah Marginal dengan Pemberian Pupuk P dan Jenis Pupuk Organik. *Agriland, Jurnal Ilmu Pertanian*, 10(1), pp. 68-80.
- Rosawanti, P. 2016. Pertumbuhan Akar Kedelai pada Cekaman Kekeringan: The Growth of Soybean Root on Drought Stress. *Daun: Jurnal Ilmiah Pertanian dan Kehutanan*, 3(1), pp. 21-28.
- Santoso, A. M., Riska, L., & Rizal, M. 2012. Pengaruh Cekaman Salinitas Terhadap Morfologi Akar Terung Kopek Lokal. *In Prosiding Seminar Biologi*. 9(1), pp. 569-573.
- Semangun, H. 2007. *Pengantar ilmu penyakit tumbuhan*. Yogyakarta: UGM Press.
- Sipayung, R. 2003. Stres Garam Dan Mekanisme Tanaman, *USU digital library*, pp. 1-7. Available at: <http://www.academia.edu/download/43085124/bdp-rosita2.pdf>.
- Statistik, B. P. 2020. *Jagung dan Kedelai*, 2020.
- Triani, N. 2020. Isolasi DNA tanaman jeruk dengan menggunakan metode CTAB (cetyl trimethyl ammonium bromide). *G-Tech: Jurnal Teknologi Terapan*, 3(2), pp. 221-226.
- Wahyuningsih, S., Kristiono, A., & Taufiq, A. 2017. Effect of Ameliorants in Saline Soil on the Growth and Yield of Mungbean. *Balai Penelitian Tanaman Aneka Kacang dan Umbi. Buletin Palawija*, 15(2), pp. 69-77.
- Widiyanti, N. L. P. M., Maryam, S., Parwata, I. P., & Mulyadiharja, S. 2014. Perbandingan Tampilan Pita Penanda Dna (Deoxyribonucleic Acid) Standar Dan Penentuan Panjang Dna Kromosom Y Yang Diisolasi Dari Darah Manusia Pada Pemisahan Dengan Menggunakan Media Berbeda. *In Prosiding Seminar Nasional MIPA*.
- Yudiono, K. 2020. Peningkatan Daya Saing Kedelai Lokal Terhadap Kedelai Impor Sebagai Bahan Baku Tempe Melalui Pemetaan Fisiko-Kimia', *Jurnal Teknologi Hasil Pertanian*, 14(1), pp. 57-66.
- Yuniati, R. 2010. Penapisan galur kedelai *Glycine max* (L.) Merrill toleran terhadap NaCl untuk penanaman di lahan salin. *Makara Journal of Science*, 8(1), pp. 21-24.
- Yunita, S. R., Sutarno, S. and Fuskhah, E. 2018. Respon beberapa varietas Kedelai (*Glycine max* L. Merr) terhadap tingkat salinitas air penyiraman. *Journal of Agro Complex*, 2(1), pp. 43-51.
- Zulfahmi. 2013. Penanda Dna Untuk Analisis Genetik Tanaman (DNA Markers for Plants Genetic Analysis)', *Jurnal Agroteknologi*, 3(2), pp. 41-52.